

ABSTRACT

SEPEREMPAT ABAD PROGRAM TRANSMIGRASI DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR (STUDI TENTANG PERUBAHAN TARAF HIDUP)

Swis Tantoro

Mega Susanti

The living standard of the people's lives are seen in the socio-economic aspects. Society in the form of income, education, employment, asset ownership and spending on daily necessities to the family members.

Problems in the study are (1) How to change people's lives in the village of Suka Maju transmigration Sub Chart Sinembah Rokan Hilir? (2) What factors cause changes in people's lives transmigration sub Desa Suka Maju Likes Chart Bagan Sinembah Rokan Hilir?.

The purpose of this study was to assess changes in the living standard of the resettlement sub Desa Suka Maju Likes Chart Bagan Sinembah Rokan downstream along with the factors.

Subjects in this study were the transmigration of the initial placement until now, in terms of mi family head (HH), this is because the head of household is the person responsible for making a living in a family that is as much as 89 KK. Penekatan used is descriptive qualitative. The process of data collection in this study using interviews and observation. In this study, using the technique of taking a census informant because the number is less than 100.

Kata kunci: Perubahan, Taraf, Hidup

PENDAHULUAN

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang penduduknya padat ke daerah yang penduduknya jarang, dalam wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Daerah-daerah asal transmigrasi yaitu propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Sedangkan daerah penerima transmigrasi yaitu Pulau Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya (Papua) (**Leibo 1990: 69**).

Tujuan umum dari keberadaan program transmigrasi adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan transmigran atau masyarakat.
2. Meningkatkan dan pemerataan pembangunan daerah.
3. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa (**Subardan, 2003 : 4**)

Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir para transmigran berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dengan kata lain berasal dari berbagai suku, dan implikasi dari perbedaan tersebut adalah bentuk masyarakat yang plural (majemuk). Para transmigran yang ada di Desa Suka Maju pada awalnya berasal dari Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Riau dan Sumatra Utara. Hal ini terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1 Distribusi Jumlah Penduduk Transmigrasi Awal di Desa Suka Maju.

No	Kota Asal	Jumlah (KK)
1	Yogyakarta (Kulon Progo, Bantul)	20
2	Jawa Tengah (Banjar Negara)	50
3	Jawa Tengah (Wonogiri)	25
4	Jawa Tengah (Wonosobo)	20
5	Jawa Barat (Garut, Pangandaran)	20
6	Lokal (Riau dan Sumatra Utara)	65
	Jumlah	200

Sumber : Data di peroleh dari penuturan tokoh masyarakat di Desa Suka Maju

Seiring dengan berjalanya waktu, kini masyarakat transmigrasi yang ada di desa suka maju semakin berkurang. Hal ini terjadi karena ada beberapa diantara mereka yang tidak betah sehingga mereka pulang ke daerah asalnya karena tidak terbiasa dengan keadaan yang masih hutan. Dan sampai saat ini, masyarakat transmigrasi yang masih tinggal atau bertahan di Desa Suka Maju tersebut sebanyak 89 KK. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2 Distribusi Jumlah Penduduk Transmigrasi Sekarang di Desa Suka Maju.

No	Kota Asal	Jumlah (KK)
1	Yogyakarta (Kulon Progo, Bantul)	7
2	Jawa Tengah (Banjar Negara)	13
3	Jawa Tengah (Wonogiri)	14
4	Jawa Tengah (Wonosobo)	6
5	Jawa Barat (Garut, Pangandaran)	3
6	Lokal (Riau dan Sumatra Utara)	46
	Jumlah	89

Sumber :Data di peroleh dari penuturan tokoh masyarakat di Desa Suka Maju

Perubahan yang terjadi pada masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju banyak sekali dibandingkan awal mereka datang transmigrasi. Perubahan itu mengenai perubahan dalam tingkat taraf hidup yang meliputi perubahan tentang pendapatan, perubahan pendidikan anak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “ **Seperempat Abad Program Transmigrasi Di Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir (Studi Tentang Perubahan Taraf Hidup)** .

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perubahan taraf hidup masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?
2. Apa faktor penyebab perubahan taraf hidup masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?

Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Lokasi ini ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan daerah ini merupakan salah satu daerah transmigrasi dengan beragam suku (etnis). Alasan pengambilan lokasi ini adalah penulis melihat adanya suatu kemajuan yang begitu besar yang dialami oleh masyarakat transmigrasi di desa Suka Maju dibandingkan awal mereka datang transmigrasi.

b. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah masyarakat transmigrasi dari awal penempatan sampai sekarang yaitu sebanyak 89 kepala keluarga (KK) di Desa Suka Maju. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian sekaligus yang akan menjadi informan adalah masyarakat transmigrasi dalam hal ini adalah kepala keluarga (KK), hal ini dikarenakan kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mencari nafkah dalam keluarga. Karena subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penulis mengambil seluruh informan ditetapkan sebanyak 89 kepala keluarga (KK).

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data yang relevan tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data informasi dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. ***Wawancara*** adalah penulis mengadakan tanya jawab dengan informan secara langsung mengenai masalah data yang penulis perlukan dalam penelitian.

2. *Observasi* adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala / yang ada pada objek penelitian. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data langsung ke lapangan.

TARAF HIDUP MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

1. Dulu Awal Transmigrasi dan Sekarang

Taraf hidup masyarakat yaitu kehidupan masyarakat yang dilihat pada segi-segi sosial ekonomi. Kehidupan masyarakat ini berupa pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pemilikan aset dan pengeluaran untuk keperluan sehari-hari pada anggota keluarganya tersebut.

a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah modal utama untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seseorang maupun rumah tangga di dalam suatu masyarakat. Untuk melihat perkembangan sebelum masyarakat transmigrasi, di perlukan sebuah data. Hal ini dapat kita lihat dari pekerjaan informan sebelum transmigrasi. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Pekerjaan Informan Sebelum Transmigrasi

No	Pekerjaan pokok	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1.	Petani sawah	45	50.56
2.	Peternak	5	5.62
3.	Buruh Bangunan	12	13.48
4.	Buruh Tani/Pengangkutan	25	28.09
5.	PNS	-	
6.	Pensiunan ABRI	2	2.25
Jumlah		89	100,00

Sumber : Data Penelitian Lapangan, 2012

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum masyarakat bertansmigrasi ke desa Suka Maju, masyarakat tersebut sebenarnya juga adalah bekerja sebagai petani, tetapi sebagai

petani sawah. Terlihat bahwa 50.56 % informan mengatakan bahwa dia dahulunya bekerja sebagai petani sawah, dimana penghasilannya relatif rendah. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat sulit. Dan 28.09% informan bekerja sebagai buruh tani/ pengangkutan, 13.48% informan bekerja sebagai buruh bangunan, kemudian 5.62% dan 2.25% informan bekerja sebagai peternak dan pensiunan ABRI. Dan pada saat awal transmigrasi mereka belum mempunyai pekerjaan sampingan. Sedangkan pada saat sekarang ini semua responden mempunyai pekerjaan sebagai petani sawit yang merupakan factor pendorong perubahan taraf hidup masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju menuju kearah yang jauh lebih baik dibandingkan saat sebelum atau awal transmigrasi.

b. Pendapatan

Tingkat pendapatan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu keluarga di dalam masyarakat sebab dengan tingginya atau rendahnya tingkat pendapatan dari masyarakat akan mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan bagi keluarganya. Penghasilan adalah semua yang di terima seseorang dalam satu bulan ataupun satu tahun yang dapat di ukur dari nilai ekonomis dan pendapatan merupakan salah satu indikator dari aspek ekonomi. Penghasilan merupakan modal utama untuk dapat bertahan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Untuk melihat gambaran yang lebih jelas tentang pendapatan informan sebelum atau saat awal transmigrasi dengan sekarang dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Distribusi Perubahan Pendapatan Informan Dulu dan Sekarang

NO	Besarnya Pendapatan	Jumlah	
		Sebelum / awal Transmigrasi (%)	Sekarang (%)
1	Tinggi	5 (5.62)	82 (92.13)
2	Sedang	28 (31.46)	6 (6.75)
3	Rendah	56 (62.92)	1 (1.12)
	Jumlah	89 (100,00)	89 (100,00)

Sumber : Data Penelitian Lapangan 2012

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya menunjukkan bukti dampak positif dari adanya transmigrasi (kebun sawit) terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Suka Maju. Hal ini menunjukkan bahwa rentetan dari berbagai sisi kehidupan ekonomi mempengaruhi tingkat ekonomi mereka.

c. Pendidikan anak

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting dan sangat berperan dalam proses pengembangan dan pembangunan suatu daerah. Rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Pendidikan yang di harapkan informan pada saat awal/ sebelum transmigrasi terhadap anak-anaknya dengan harapan terhadap pendidikan anak-anaknya sekarang dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Distribusi Perubahan Tingkat Pendidikan yang diharapkan Informan Terhadap Anak –anakanya Pada Saat Awal Transmigrasi dengan Sekarang

No	Pendidikan yang ditempuh	Jumlah	
		Sebelum / awal transmigrasi (%)	Sekarang (%)
1	Tamat/ Tidak Tamat SD	48 (53.93)	-
2	Tamat SMP	25 (28.09)	-
3	Tamat SMA	13 (14.61)	26 (29.21)
4	Tamat Perguruan Tinggi	3 (3.37)	63 (70.79)
	Jumlah	89 (100,00)	89 (100,00)

Sumber: Data Penelitian Lapangan 2012

Sebelum/ pada awal transmigrasi, pada umumnya penduduk Desa Suka Maju menyatakan harapan untuk anak-anak mereka untuk bersekolah hanya sebatas tamat SD saja, hal ini terlihat dari tabel diatas yaitu sebanyak 48 informan atau 53.93 persen. Hal ini dikarenakan tingkat perekonomian mereka yang masih rendah. Dan ada 3 informan atau 3.37 persen yang menyatakan bahwasannya ia menginginkan pendidikan untuk anaknya

sampai ke perguruan tinggi, ini karena ia sangat menginginkan kehidupan keluarganya meningkat dengan anaknya bersekolah tinggi.

d. Kepemilikan Aset

Kepemilikan adalah sesuatu yang mencerminkan ciri khas yang dimiliki satu kelompok masyarakat tertentu. Kepemilikan terhadap suatu barang itu mencerminkan taraf hidup yang baik atau tinggi. Berdasarkan penelitian lapangan yang peneliti lakukan, para informan di Desa Suka Maju pada saat sebelum atau awal transmigrasi tidak banyak memiliki barang-barang atau aset-aset kekayaan namun sekarang para informan sudah banyak memiliki asset-aset kekayaan tersebut.

1. Kepemilikan Rumah

Dibandingkan kondisi awal/ sebelum transmigrasi terdapat adanya peningkatan besar rumah maupun model rumahnya. Hal ini juga tidak terlepas karena adanya faktor lain seperti meningkatnya suatu perekonomian keluarga serta tuntutan zaman. Di lapangan peneliti menemukan 3 jenis tipe rumah masyarakat, yakni tipe rumah permanen, semi permanen dan darurat atau rumah papan.

2. Kepemilikan lahan

Kepemilikan lahan atau kebun merupakan salah satu indikator dari faktor ekonomi, dengan adanya kepemilikan lahan perkebunan kelapa sawit yang banyak maka asset kekayaan mereka juga semakin bertambah pula. Perkebunan kelapa sawit yang saat ini sudah merupakan kehidupan responden kearah yang lebih sejahtera, dengan bekerja sebagai petani perkebunan kelapa sawit ini dan dengan hasil yang sangat menjanjikan serta memuaskan, para informan kini berangsur-angsur menyisihkan sebahagian uang dari hasil pendapatannya atau menabung di bank untuk membeli tanah atau menambah lagi lahan perkebunannya, namun ada juga yang menambah atau membeli lahan sawitnya dengan cara meminjam uang dibank dan dibayarnya dengan cara di angsur per bulan.

Tabel 6 Distribusi Luas Lahan Informan Dahulu Sebelum/Awal Transmigrasi dan Sekarang Dalam Hektar

No	Luas Lahan	Dahulu (%)	Sekarang(%)
1	>5 HA (Tinggi)	89(100,00)	78 (87.64)
2	4-5 HA (Sedang)	-	9 (10.11)
3	<3 HA (Rendah)	-	2 (2.25)
	Jumlah	89 (100,00)	89 (100,00)

Sumber Data Penelitian Lapangan 2012

Luas lahan perkebunan sawit informan pada table diatas terlihat bahwa dahulu atau pada awal transmigrasi informan semuanya memiliki lahan yang sama yaitu sebanyak 3 Ha sedangkan pada saat sekarang ini hanya 2 informan yang memiliki lahan kurang dari 3 Ha, ke dua responden ini memiliki lahan kurang dari 3 Ha karena mereka menjual lahan sawit mereka dahulu mereka menjualnya karena ingin membeli di daerah lain tetapi mereka malah tertipu sehingga mereka kehilangan sebahagian lahan milik mereka dan samapi saat ini mereka belum mampu menambahnya lagi.

3. Kepemilikan alat transportasi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, alat transportasi yang berupa mobil pribadi, mobil truk, dan sepeda motor di Desa Suka Maju semakin meningkat. Hal ini di pengaruhi oleh semakin baiknya tingkat perekonomian masyarakat dan cukup besarnya pendapatan masyarakat sekarang ini. Hal ini terlihat bahwa 40 informan memiliki mobil pribadi, dan dari 89 informan memiliki 286 sepeda motor, serta 17 mobil truk. Hal ini dikarenakan bagi masyarakat pertanian/ perkebunan yang ada di Desa Suka Maju, sepeda motor merupakan suatu kebutuhan yang harus mereka penuhi, karena sepeda motor merupakan alat transportasi bagi mereka untuk pergi kekebun atau tempat kerja mereka yang cukup jauh dari perumahan mereka.

4. Kepemilikan Televisi

Televisi yang kita ketahui pada masa sekarang ini bukanlah lagi kebutuhan akan barang-barang mewah melainkan sudah seperti kebutuhan pokok sehari-hari. Meskipun bagi masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju televisi bukanlah sesuatu yang wajib mereka miliki namun penulis melihat bahwa semua responden mengaku memiliki televisi dan bahkan ada yang memiliki lebih dari satu di rumahnya. Seiring dengan perkembangan zaman ini pula yang menyebabkan masyarakat merasa bahwa televisi adalah salah satu media audio visual yang dapat menyampaikan informasi yang ingin mereka ketahui.

5. Kepemilikan Kursi Tamu

Pada zaman sekarang ini sulit rasanya kita menemui rumah yang tidak memiliki kursi tamu di dalamnya meskipun sederhana, bahkan dapat kita katakan setiap orang ingin memiliki kursi tamu yang lebih bagus dibandingkan dengan apa yang dimiliki oleh orang lain. Dan demikian juga pada masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa semua responden memiliki kursi tamu di rumahnya dan bahkan ada yang memiliki lebih dari 1 kursi tamu.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN TARAF HIDUP MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI DESA SUKA MAJU

a. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang karena pekerjaan dengan penghasilan yang cukup baik membuat seseorang bisa merasa kehidupannya sejahtera karena tercukupi semua kebutuhannya. Pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi dapat merubah kehidupan sosial ekonomi keluarganya. Pekerjaan adalah modal utama untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seseorang maupun rumah tangga didalam suatu masyarakat.

Masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju sebelum/ awal transmigrasi adalah sebahagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani sawah di daerah asalnya. Dan setelah mereka bertransmigrasi di Desa Suka Maju mereka di beri kebun kelapa sawit oleh pemerintah, yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi yang

diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat transmigrasi. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pekerjaan masyarakat transmigrasi di desa Suka Maju.

b. Pendapatan

Pendapatan sangat sulit ditentukan secara pasti dari informan, tentang pendapatan perbulan dan pertahunnya. Meskipun sama-sama pada awalnya hanya memiliki 2 Ha lahan sawit, $\frac{3}{4}$ Ha (7500)m² lahan ladang, serta $\frac{1}{3}$ Ha (2500) m² lahan pekarangan, namun tidak berarti informan mempunyai distribusi pendapatan yang relatif sama. Menurut Shermen dalam bukunya “ persepektif traditional dan modern “ pendapatan tidak terdistribusi secara acak diantara semua individu. Untuk lebih jelasnya tentang pendapatan informan sebelum/ awal transmigrasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 7 Distribusi Pendapatan Rata-Rata Keluarga Informan Sebelum/Awal Transmigrasi dan Pada Saat Sekarang

NO	Besarnya Pendapatan	Jumlah	
		Sebelum / awal Transmigrasi (%)	Sekarang (%)
1	Tinggi	5 (5.62)	82 (92.13)
2	Sedang	28 (31.46)	6 (6.75)
3	Rendah	56 (62.92)	1 (1.12)
	Jumlah	89 (100,00)	89 (100,00)

Sumber : Data Penelitian Lapangan 2012

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa informan yang mempunyai pendapatan relatif tinggi sebelum/awal transmigrasi yaitu sebanyak 5 (5.62%) informan, dan kemudian pada saat ini mereka mempunyai pendapatan relatif tinggi, yaitu meningkat menjadi 82 (92.13 %) informan, dan itu artinya informan yang berpendapatan relatif tinggi kini jumlahnya menjadi lebih banyak dibandingkan saat dulu sebelum/ awal transmigrasi .

c. Pandangan Terhadap Pendidikan Anak

Pendidikan dapat mempengaruhi perubahan sosial, yang mana perubahan sosial untuk mengetahui seberapa banyak informan yang memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Harapan Pendidikan untuk Anak Menurut Informan

No	Kategori	Sebelum/awal transmigrasi	Sekarang
1	Tinggi	16	89
2	Sedang	25	-
3	Rendah	48	-
	Jumlah	89	89

Sumber: Data Penelitian Lapangan 2012

Tabel diatas memperlihatkan kepada kita bahwa dahulu masyarakat yang mengatakan pendidikan untuk anak-anaknya sangat penting atau tinggi sebanyak 16 informan, namun pada saat sekarang ini masyarakat yang menyatakan pendidikan untuk anak-anaknya sangat penting atau tinggi mengalami peningkatan yaitu 89 informan.

d. Kepemilikan Alat Transportasi

Kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan ini akan berkembang apabila mempunyai prasarana dan pemasaran. Berikut ini tabel tentang kepemilikan alat transportasi informan :

Tabel 9 Kepemilikan Alat Transportasi Informan

No	Kategori	Dahulu Sebelum/ Awal Transmigrasi	Sekarang
1	Sepeda	17	67
2	Sepeda Motor	-	286
3	Mobil Pribadi	-	40
4	Mobil Truk	-	17
	Jumlah	17	410

Sumber : Data Penelitian Lapangan 2012

Tabel diatas memperlihatkan bahwa dahulu saat sebelum atau awal-awal transmigrasi, kendaraan atau alat transportasi yang mereka miliki adalah sepeda yaitu sebanyak 17 unit

dan bahkan ada yang tidak memiliki sepeda sebagai alat transportasi. Namun sekarang ini mereka sudah mempunyai kendaraan lain yang lebih mewah sebagai alat transportasi yang lebih cepat dan mudah untuk bepergian untuk mencari informasi seperti mobil dan sepeda motor.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dilapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rangkuman yang sekaligus untuk mengambil kesimpulan tentang perubahan taraf hidup yang terjadi di Desa Suka Maju antara lain sebagai berikut :

1. Taraf kehidupan masyarakat transmigrasi mengalami perubahan kearah yang jauh lebih baik dibandingkan dahulu saat sebelum /awal transmigrasi, dan perubahan yang peneliti amati yaitu dapat di lihat dari segi-segi sosial ekonomi yang berupa perubanhhan pendapatan, perubahan terhadap pendidikan anak, dan perubahan kepemilikan aset.
2. Perubahan pendapatan yang meliputi perubahan pada tipe kerja. Dulu sebelum/ awal transmigrasi masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani sawah dan pendapatan mereka dapat dikatakan relatif rendah namun pada saat sekarang ini mereka bekerja sebagai petani sawit yang pendapatannya relatif tinggi sehingga hidup mereka kini jauh lebih sejahtera.
3. Seluruh masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju menyatakan kehidupan/ taraf kehidupannya lebih baik dibandingkan saat dulu sebelum/awal transmigrasi.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan taraf hidup pada masyarakat transmigrasi diDesa Suka Maju yaitu perubahan jenis pekerjaan yang dahulunya sebahagian besar bekerja sebagai petani sawah di daerah asalnya kini mereka menjadi petani kelapa sawit sehingga mempengaruhi pendapatan mereka dan pendapatan mereka saat ini tergolong tinggi. Selain itu alat trasportasi yang semakin

canggih yang mereka miliki menunjang mereka dalam berkebun sawit sehingga kehidupan atau taraf hidupnya pun ikut meningkat pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak yang terkait yaitu kepala desa beserta jajarannya agar lebih aktif dalam mencari informasi mengenai program-program pemerintah yang berhubungan dengan cara-cara meningkatkan produktifitas petani dalam mengolah dan mengelolah perkebunan kelapa sawit agar hasilnya lebih meningkat untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.
2. Untuk mempertahankan taraf hidup yang telah di capai dengan baik saat ini diharapkan kepada seluruh masyarakat transmigrasi di Desa Suka Maju mau mengikuti program-program dari pemerintah supaya kesejahteraan mereka dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1992. *Sosiologi” skema, Teori, dan Terapan*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Heeren, H.J.1979. *Transmigrasi Di Indonesia*, PT Gramedia : Jakarta.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1984. *Sosiologi*, Jilid 1 edisi keenam, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Ishaq, Isjoni. 2002. *Masyarakat dan Perubahan Sosial*, UNRI Pers : Pekanbaru.
- Leibo, Jefta. 1990. *Sosiologi Pedesaan*, Andi offset : Yogyakarta.
- Malo, Manasse dan Trisnoningtias, Sri. *Metode Penelitian Masyarakat*, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali : Jakarta.
- Sunarto, kamanto, 2000. *Pengantar Sosiologi*, lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.

Sztompka, Piort, 1994. *Teori Perubahan Sosial* (Terjemahan Alimandan)
Blackwell Oxford Uk & Cambridge USA.

Skripsi

Bibit Rianti. 2011. *Perubahan Taraf Hidup Masyarakat Desa Gunung Sari
Kecamatan Gunung Sahilan*. FISIP UR Pekanbaru.(Skripsi)

Siti Musfiroh. 2011. *Perubahan Taraf Hidup Petani Perkebunan Kelapa
Sawit Terhadap Pola Konsumerisme Di Desa Suka Maju Kecamatan Singingi
Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. FISIP UR Pekanbaru (Skripsi)

Skripsi Suyono.2008. *Stratifikasi Pada Masyarakat Transmigrasi Desa
(Kepenghuluan) Rokan Baru Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*.
FISIP UR Pekanbaru (Skripsi)

Kantor Kepenghuluan atau Desa Suka Maju, *Data Monografi Desa Suka Maju
Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*, 2011

Subardan dalam Suyono. 2008. *Stratifikasi Pada Masyarakat Transmigrasi
Desa (Kepenghuluan) Rokan Baru Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan
Hilir*. FISIP UR Pekanbaru (Skripsi)